

**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo)**

Ike Karlina
ikekarlina26@gmail.com
Esti Margiyanti Utami
estiutami@umpwr.ac.id
Fitri Rahmawati
fitrirahma@umpwr.com

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah angka pengangguran yang tinggi. Angka pengangguran tersebut diciptakan oleh kelompok terdidik. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya terdapat ribuan lulusan sarjana yang menyelesaikan pendidikan mereka secara bersamaan. Alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu, dibutuhkan minat yang kuat dari seseorang dalam menjadi wirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, (2) untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (3) untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 872 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga jumlah sampel adalah 165 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan parsial dengan bantuan *SPSS for Windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, (1) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (3) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Lingkungan, Keluarga, Kewirausahaan, Efikasi diri, Minat

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah angka pengangguran yang tinggi. Angka pengangguran tersebut diciptakan oleh kelompok terdidik. Kelompok terdidik menurut Mankiw (2003:27) merupakan sekelompok individu yang telah lulus pendidikan yang ingin mendapat pekerjaan namun belum memperoleh, seperti lulusan diploma atau sarjana. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Februari 2022, tingkat pengangguran tercatat sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta jiwa atau 14% diantaranya adalah lulusan diploma dan sarjana (www.bps.go.id).

Hal ini dikarenakan setiap tahunnya terdapat ribuan lulusan sarjana yang menyelesaikan pendidikan mereka secara bersamaan. Namun tidak sebanding dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia.

Mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan dibanding menciptakannya. Hal tersebut menyebabkan menyempitnya lapangan pekerjaan serta meningkatkan jumlah pengangguran. Alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan terdidik yang mampu menciptakan dan mengelola usahanya sendiri. Minat berwirausaha mahasiswa sekarang ini terbilang masih rendah, terbukti dengan lebih banyaknya lulusan perguruan tinggi yang memilih untuk menjadi pegawai negeri maupun karyawan perusahaan daripada berwirausaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2022 menunjukkan persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada sektor informal yaitu 18,39%, dimana angka ini turun dari sebelumnya 39,87% pada 2021 (www.databoks.katadata.co.id).

Minat berwirausaha menurut Simatupang (2020:3) merupakan ide, gagasan, kreativitas yang timbul dari dalam diri seseorang baik sengaja maupun tidak sengaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan akan datang. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Menurut Widodo (2020:112) aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah lingkungan keluarga. Menurut Alma (2016:7) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari dukungan keluarga terutama orang tua yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Alma, 2016:7). Masih banyak dari orang tua mahasiswa yang mengarahkan anaknya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun karyawan perusahaan. Penyebab dari kurangnya minat ini masih ada orang tua berpandangan negatif terhadap profesi wirausaha

karena anggapan wirausaha memiliki sikap agresif, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, dan pekerjaan rendah (Alma, 2016:2).

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah pendidikan kewirausahaan. Menurut Alma (2016:8) keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diyakini dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar mahasiswa kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha. Pendidikan kewirausahaan juga mengalami inovasi yang beragam seperti mengajarkan mahasiswa untuk turun ke lapangan dimulai menciptakan sebuah produk hingga proses penjualan, serta mengadakan pelatihan maupun seminar terkait wirausaha diberbagai bidang.

Selain lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri juga ikut mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Simatupang (2020:13) seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dibidang bisnis akan mendorong dirinya untuk lebih berani memulai sebuah bisnis yang baru. Cahyadi (2021:4) mengatakan bahwa efikasi diri yang tinggi membantu membuat perasaan tenang dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan usaha yang sulit. Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu masih banyak mahasiswa yang merasa takut gagal dan mengeluh jika memulai usaha. Hal tersebut menyebabkan praktek wirausaha hanya berjalan pada saat perkuliahan saja, tetapi setelah perkuliahan tidak dimaksimalkan oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan proses kegiatan kewirausahaan terhambat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Alasan ketertarikan peneliti melakukan penelitian yaitu dalam perkuliahan kewirausahaan telah mengajarkan praktik dalam wirausaha, namun fenomena yang terjadi sebagian mahasiswa masih berorientasi hanya pada nilai, belum tertarik dalam memulai wirausaha seperti materi yang telah dipelajari saat perkuliahan. Fenomena tersebut menuntut para mahasiswa ataupun dosen untuk meningkatkan minat ataupun ketertarikan dalam berwirausaha.

Materi kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi inovasi yang dianggap mampu sebagai solusi pendidikan masa kini, dalam menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa (www.investor.id). Salah satu inovasi yang diterapkan jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yaitu mengajarkan mahasiswa membuat produk-produk yang inovatif dan kreatif, serta menciptakan nilai tambah dan memanfaatkan peluang sehingga mampu bersaing di lapangan. Mahasiswa diberikan waktu praktik untuk menciptakan produk, menjual dan membuat laporan dari praktik yang mereka lakukan. Tujuan Fakultas Ekonomi menerapkan inovasi tersebut adalah menumbuhkan kembangkan minat berwirausaha dari pengalaman yang diperoleh dalam praktik berwirausaha.

Mahasiswa juga mengikuti beberapa kompetisi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai oleh Kemenristekdikti sampai dengan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Berdasarkan fenomena keaktifan mahasiswa yang mengikuti praktik kewirausahaan dan kegiatan kompetisi tidak bisa dipungkiri bahwa sudah ada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Namun, realitanya sebagian besar mahasiswa tidak tertarik untuk membuka usaha setelah selesai melaksanakan praktik kewirausahaan, karena merasa praktik kewirausahaan hanya sebagai formalitas penilaian dalam mata kuliah tersebut.

Pilihan karir untuk menjadi wirausaha akhirnya kembali kepada minat dari mahasiswa itu sendiri. Walaupun mahasiswa telah mendapat mata kuliah kewirausahaan, tidak akan terealisasi untuk berwirausaha jika dalam dirinya tidak ada minat. Perlu adanya dukungan dari keluarga terutama orang tua, serta dukungan orang-orang terdekat yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Kurangnya dukungan dari keluarga dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan minat berwirausaha. Keadaan keluarga yang mengharapkan mereka bekerja pada sektor formal sangat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo)”**.

B. RUMUSAH MASALAH

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo?

3. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Simatupang (2020:3) merupakan ide, gagasan, kreativitas yang timbul dari dalam diri seseorang baik sengaja maupun tidak sengaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan akan datang. Minat berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan (Lugan *et al*, 2021:24). Minat berwirausaha adalah keinginan mahasiswa untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri (Amran, 2022:4).

b. Lingkungan Keluarga

Menurut Lugan *et al.* (2021:33) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi seorang anak yang terdiri dari ayah, ibu, dan famili yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola kepribadian dan perkembangan anak. Hasbullah (2009:39) mengatakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan, dan sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam lingkungan keluarga.

c. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Muhibbin (2008:10) pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Redja (2012:11) pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang. Adapun menurut Sugihartono *et al.* (2007:3) pendidikan

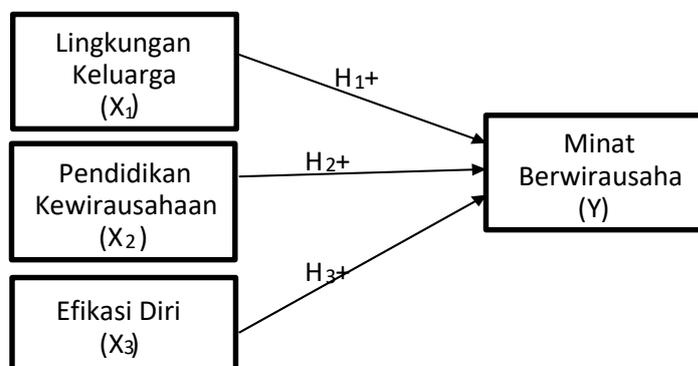
adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan terhadap segala perbuatannya. Menurut Amran (2022:27) pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha.

d. Efikasi Diri

Bandura dalam Alfeus (2018:55) mengartikan efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah, serta keyakinan dapat mengorganisir dan menyelesaikan suatu pekerjaan agar dapat mencapai tingkat kinerja tertentu (Cahyadi, 2022:5).

Efikasi diri merupakan kemampuan pengusaha untuk mengelola perasaan emosi dirinya terkait dalam menghadapi persaingan usaha (Amran, 2022:27). Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dibidang bisnis akan mendorong dirinya untuk lebih berani memulai sebuah bisnis yang baru (Simatupang, 2020:13).

2. Kerangka Pikir



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan :

→ :Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial / sendiri-sendiri

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Alma (2016:7) mengungkapkan bahwa lingkungan dalam bentuk *role models* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan

anaknya akan menjadi pengusaha pula. Namun kaum remaja zaman sekarang, dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan di antara pencari kerja mulai ketat (Alma, 2016:3).

Terdapat adanya perubahan pandangan dari orang tua yang sudah menyenangi dan mengizinkan putra-putrinya terjun ke bidang bisnis (Alma, 2016:4). Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan serta mempercepat individu untuk mengambil keputusan menjadi *entrepreneur* (Tontowi, 2016:89). Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Kurniati, 2015:72). Apabila keluarga dan lingkungan memberikan dukungan untuk berwirausaha bisa dipastikan seseorang tersebut akan memiliki semangat semakin tinggi, memiliki motivasi dan keinginan sebagai wirausahawan sukses (Mansah, 2022:73).

Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian Setiawan dan Sukanti (2016) serta Susanto (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Utoyo *et al.* (2016:18) pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahawan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Pendidikan kewirausahawan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahawan sebagai salah satu pilihan karier selain pilihan karier menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN dimana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah wirausahawan. Melalui pendidikan kewirausahawan dapat menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini dan mengubah *mindset* (pola pikir) dari seorang pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job maker*) (Ardani, 2022:62).

Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian Lesmana *et al.* (2018), Setiawan dan Sukanti (2016), Susanto (2017), serta Nengseh dan Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi minat

berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Simatupang (2020:13) faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang adalah *self-efficacy* atau tingkat keyakinan diri untuk dapat mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi dibidang bisnis akan mendorong dirinya untuk lebih berani memulai sebuah bisnis yang baru. Dengan demikian, *self-efficacy* dalam bidang bisnis yang dimiliki seseorang akan berpengaruh positif terhadap minatnya untuk membuka usaha baru (Wibowo dalam Simatupang, 2020:14).

Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian Lesmana *et al.* (2018), Susanto (2017), serta Nengseh dan Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat memengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan (Lugan *et al.*, 2021:24). Adapun indikator minat menurut Lugan *et al.* (2021:42), yaitu: perasaan senang dengan dunia wirausaha, perasaan tertarik berwirausaha, dan keterlibatan untuk berwirausaha.

b. Lingkungan Keluarga (X₁)

Menurut Lugan *et al.* (2021:33) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi seorang anak yang terdiri dari ayah, ibu, dan famili yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola kepribadian dan perkembangan anak. Adapun indikator lingkungan keluarga menurut Lugan *et al.* (2021:42) yaitu: sikap dan perlakuan orang tua, peran keluarga, dan status ekonomi.

c. Pendidikan Kewirausahaan (X₂)

Menurut Amran (2022:27) pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha. Adapun indikator pendidikan kewirausahaan menurut Amran (2022:27) yaitu: materi kewirausahaan metode, kemampuan atau keahlian berwirausaha, fasilitator, dan program atau kegiatan wirausaha.

d. Efikasi Diri (X_3)

Menurut Amran (2022:27) efikasi diri merupakan kemampuan usaha untuk mengelola perasaan emosi dirinya terkait dalam menghadapi persaingan usaha. Adapun indikator efikasi diri menurut Amran (2022:28) yaitu: keyakinan diri, memiliki pandangan positif, keterampilan, *control belief*, dan level kesulitan

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner akan dikatakan valid apabila antara data pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti memiliki derajat ketepatan yang tinggi (Sugiyono, 2018:121). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian bila nilai *Pearson Correlation* > 0,3 maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2019:183).

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini semua item pertanyaan dinyatakan valid dalam mengukur variabel penelitian karena nilai korelasi per item menghasilkan nilai lebih dari 0,3. Artinya bahwa butir pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bentuk suatu uji yang digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2018:48). Rumus untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:46).

F. HASIL PENELITIAN

1. H1 : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Tabel 1
Hasil Uji Regresi X₁ terhadap Y

Model	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>p-value (sig)</i>	Keterangan
X ₁ → Y	0,138	0,048	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa hipotesis pertama (H₁) yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Artinya semakin tinggi dukungan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Diterimanya hipotesis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 memiliki lingkungan keluarga yang mendukung. Apabila orang tua mendukung apapun pilihan profesi anak yang akan diambil kelak, tentu mereka akan dengan nyaman meminta pengertian serta dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan. Lingkungan keluarga yang memotivasi akan dapat mendorong membentuk wirausaha dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi, dan cara-cara mengatasi masalahnya.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Sukanti (2016) serta Susanto (2017) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. H2 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Tabel 2
Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Model	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>p-value (sig)</i>	Keterangan
$X_2 \rightarrow Y$	0,317	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Artinya semakin baik pemahaman pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Diterimanya hipotesis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 memiliki pemahaman pendidikan kewirausahaan yang baik. Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktik dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha mahasiswa ditingkatkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran melalui praktik kewirausahaan, seminar, serta pelatihan. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini dan mengubah *mindset* (pola pikir) dari seorang pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job maker*).

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesmana *et al.* (2018), Setiawan dan Sukanti (2016), Susanto (2017), serta Nengseh dan Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

3. H3 : Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Tabel 3
Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Model	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>p-value (sig)</i>	Keterangan
$X_3 \rightarrow Y$	0,317	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Tingkat *self-efficacy* mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2019 yang tinggi dibidang bisnis akan mendorong dirinya untuk lebih berani memulai sebuah bisnis yang baru. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, akan memiliki rasa optimis untuk memulai usaha. Efikasi diri yang tinggi meningkatkan motivasi berwirausaha sehingga membentuk sikap diri, dimana ia mempunyai kemampuan untuk melakukan tugas sulit yang diembannya.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesmana *et al.* (2018), Susanto (2017), serta Nengseh dan Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

G. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfeus, Ns. Manuntung. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Medika
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amran, Ellyana. 2022. *Proses Membentuk Jiwa Wirausaha Muda*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Ardani, Wayan. Hendrayani, Eka. Romli, Arina Nada. Silalahi, Marto. Saragih, Liharman. 2022. *Kewirausahaan Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bandura, Albert. *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychological Review*. 1997.
- Cahyadi, Willy. 2022. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. Inovasi Pratama Internasional.
- Firdawati, Leni. 2021. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*. Purwokerto: Tatakata Grafika.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman, Edisi 6*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hasbulloh. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- [Http://bps.go.id/](http://bps.go.id/). 2022. Diunduh dari [http://bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang ditamatkan](http://bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan). Diakses pada tanggal 05 Oktober 2022.
- [Https://databoks.katadata.co.id/](https://databoks.katadata.co.id/). 2023. Diunduh dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/06/ini-provinsi-dengan-produktivitas-tenaga-kerja-tertinggi-pada-2022>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2023
- [Https://investor.id/](https://investor.id/). 2019. Diunduh dari <https://investor.id/lifestyle/198237/kewirausahaan-jadi-inovasi-pendidikan-masa-kini>. Diakses pada tanggal 02 November 2022.
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lesmana, I Made Indra. Herawati, Nyoman Trisna. Kurniawan, Putu Sukma. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Undiksha*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 9*.
- Lisniasari. 2021. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang beragama Budha*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Lugan, Stephanus. Amon, Lorensius. Dalmasius, Silpanus. Lio, Daeng Zakeus. Samdirgawijaya, Wilfridus. Anggal, Nikolaus. 2021. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik*. Samarinda: STKPK Bina Insan Samarinda.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mansah, H. Adi. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis AlQur'an*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Poltak, Hendra. 2022. *Kewirausahaan (E-bisnis dan E-commerce)*. Banten: Media Sains Indonesia
- Rusdiana. 2021. *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Insan Komunika.
- Redja, Mudyaharjo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: RajagarfindoPersada.
- Retno, Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol 1. No 2. 112-119.
- Saudah, Rika Dewi. 2021. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: NEM.
- Simatupang, Taruli Serefina. 2020. *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4.0*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. Fathiyah, Kartika Nur. Setiawati, Farida Agus. Harahap, Farida. Nurhayati, Siti Rohmah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tontowi. 2016. *Membangun Jiwa Entrepreneur Sukses*. Malang: UB Press.
- Utoyo, Suselo. Truanto, Djoko. Lydianingtias, Diah. 2016. *Kewirausahaan Teknik Sipil*. Malang: Polinema Press, Politeknik Negeri Malang.
- Westy, Soemanto. 2008. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, Djoko Setyo. 2020. *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka

